

Model Usahatani Mina Wana Tani (Agro-Silvo-Fishery)

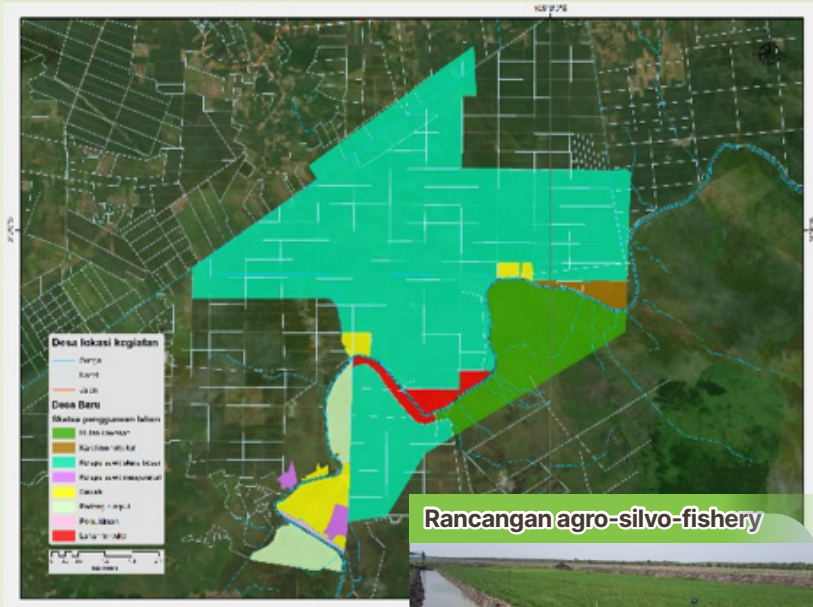
di Desa Baru, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin



© World Agroforestry (ICRAF)

Desa Baru berada di dalam kawasan hidrologis gambut (KHG) Sungai Sugihan – Sungai Saleh yang merupakan desa dengan dominan penduduk asli. Desa ini berbatasan dengan Suaka Marga Satwa Padang Sugihan. Akses menuju Desa Baru dapat ditempuh melalui jalan tanah dari Desa Durian Gadis.

- Kebun kelapa sawit perusahaan mendominasi tutupan lahan desa, diikuti hutan sekunder yang berada di lahan gambut.
- Kebun karet masyarakat dan sawah menempati sebagian kecil lahan di desa.
- Sawah diusahakan pada lahan rawa lebak dan pasang surut setahun sekali dengan pengelolaan minimal.
- Genangan dan pasang surut yang tidak menentu menyebabkan lahan rawa tidak diolah.
- Modifikasi tata kelola air dilakukan agar lahan rawa lebak dapat diusahakan.
- Pengembangan mina-wana-tani dan budidaya kelulut dipilih untuk meningkatkan ketahanan pangan, perbaikan lingkungan dan penghidupan masyarakat.
- Pengembangan usaha pupuk organik bertujuan untuk memanfaatkan kotoran ternak, meningkatkan kesuburan tanah, menambah pendapatan
- BUMDes merupakan lembaga di desa yang menjadi penggerak kegiatan

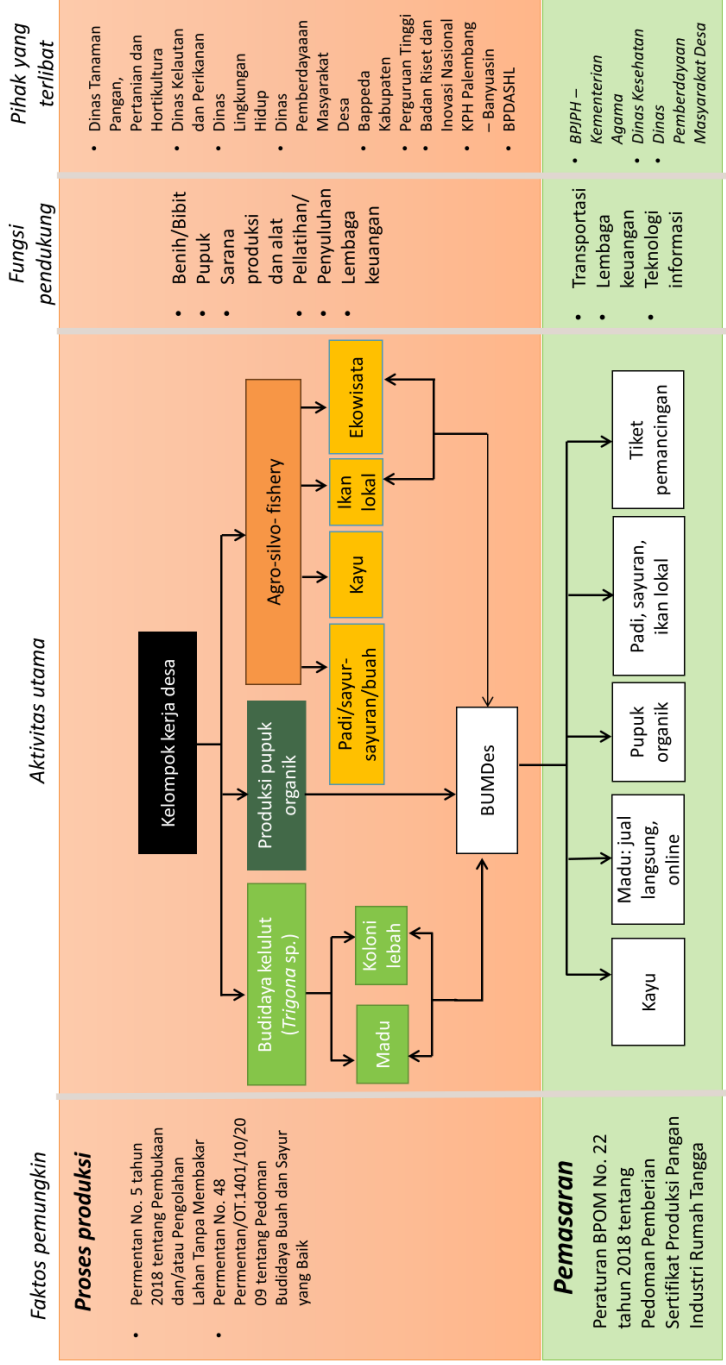


Rancangan agro-silvo-fishery

- Demplot agro-silvo-fishery 2 ha diadopsi dengan model yang sama secara mandiri oleh petani di sebelah demplot seluas 3 ha dan 25 ha menerapkan PLTB
- Budidaya lebah kelulut telah diadopsi oleh 5 petani dengan jumlah stup 117



Model usahatani mina-wana-tani (agro-silvo-fishery) dan budaya kelulut



Pelatihan untuk peningkatan kapasitas kelompok tani



Pelatihan penyiapan lahan tanpa bakar, pengembangan model usahatani, pembuatan pupuk organik



Pelatihan kewirausahaan, budidaya kelulut, pemanenan madu kelulut

Pelibatan berbagai pihak dalam pengembangan agro-silvo-fishery



Melibatkan pemerintah daerah, sektor swasta dalam pengembangan model usahatani tingkat desa



Menyampaikan produk hasil usahatani kepada pemerintah daerah yaitu Bupati Banyuasin dalam pameran pembangunan



Kunjungan dari lembaga pengembangan masyarakat di Riau



- Produk padi yang telah melalui uji kualitas dari Dinas Ketahanan Pangan, pupuk organik padat dan cair yang telah diuji kandungan nutrisinya, madu kelulut yang telah memiliki sertifikat halal, ijin PIRT, ijin POM
- Pemancingan menjadi produk tambahan dari pengembangan agro-silvo-fishery

Rahayu S, Suyanto, Novia CY, Hutasuhut J, Ismawan IN. 2024. *Model usahatani mina wana tani (agro-silvo-fishery) di Desa Baru, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF).*



Supported by:

Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation, Nuclear Safety and Consumer Protection



INTERNATIONAL CLIMATE INITIATIVE

#PahlawanGambut
pahlawangambut.id

based on a decision of the German Bundestag

World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416 | Email: icraf-indonesia@cifor-icraf.org